



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3477-3490

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Imelda Derang¹, Mardiaty Barus², Ellen Madeline Manurung^{3✉}

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Medan

Email: ellenmanurung22@gmail.com^{3✉}

Abstrak

Stres merupakan suatu reaksi tubuh terhadap tuntutan dari lingkungan individu berada seperti stres dalam menghadapi dosen, stres karena tugas dan beban kerja, dari teman sebaya dan kehidupan sehari-hari, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menangani tingkat stres, oleh karena itu perlu adanya strategi koping dari dalam diri seseorang untuk memenejement tingkat stres akibat stressor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah populasi 96 responden. Teknik pengambilan sampel total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil Penelitian yang di peroleh Strategi koping baik sebanyak 83 responden (86,5%), strategi koping buruk 13 responden (13,5 %), sedangkan tingkat stres sedang sebanyak 82 responden (85,4%), stres ringan sebanyak 14 responden (14,6 %). Hasil Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji *statistic chi – square*. Hasil uji *statistic chi – square* diperoleh $p - value = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti adanya hubungan signifikan antara Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Diharapkan mahasiswa agar memiliki strategi koping yang baik dan dapat mengurangi rasa stres saat melakukan praktik klinik perdana.

Kata Kunci: *Strategi Koping, Stres*

Abstract

Stress is a body's reaction to demands from the environment an individual is in, such as stress in dealing with lecturers, stress due to assignments and workload, from peers and daily life, as well as a lack of knowledge and skills in dealing with stress levels, therefore there is a need for coping strategies from within a person to manage stress levels due to these stressors. This research aims to determine the relationship between coping strategies and the stress level of nursing students during their first clinical practice at Santa Elisabeth Hospital in Medan in 2023. This type of research is quantitative with a cross sectional design. The total population is 96 respondents. Total sampling technique. The instrument used was a questionnaire. The research results obtained were good coping strategies for 83 respondents (86.5%), bad coping strategies for 13 respondents (13.5%), while moderate stress levels were 82 respondents (85.4%), mild stress were 14 respondents (14 .6 %). Results: The data analysis used was univariate and bivariate with the chi-square statistical test. The results of the chi - square statistical test obtained p - value = 0.001 ($p < 0.05$) which means that there is a significant relationship between coping strategies and the stress level of nursing students during their first clinical practice at Santa Elisabeth Hospital in Medan in 2023. It is hoped that students will have a strategy good coping and can reduce stress when carrying out initial clinical practice.

Keywords: *Coping Strategy, Stress*

PENDAHULUAN

Strategi koping merupakan suatu cara yang efektif untuk mengatasi berlangsungnya stres akibat stresor. Hal ini tergantung pada faktor-faktor situasional dan individual. Strategi koping yang biasa digunakan setiap individu dalam menghadapi stres, antara lain pertama *problem solving focused* koping, strategi ini diharapkan individu bertindak aktif untuk memilih atau menentukan alternatif penyelesaian masalah dengan cara menghilangkan kondisi atau situasi yang menimbulkan stres, sedangkan strategi kedua *emotion focused* koping strategi ini Diharapkan agar individu berupaya mengatur emosinya untuk menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh kondisi atau situasi penuh tekanan (Agustiniingsih, 2019).

Nilai strategi koping ada yang positif dan negatif, strategi koping positif berarti dapat memberikan manfaat bagi individu dalam melanjutkan kehidupan, mempertahankan keseimbangan emosi, mempertahankan citra diri (*self image*) positif, mengurangi tekanan dari lingkungan atau menyesuaikan diri terhadap hal-hal negatif yang mencemaskan terhadap orang lain. Secara psikologis koping yang baik mampu memberikan efek kekuatan (perasaan tentang konsep diri dan kehidupan), reaksi emosi, tingkat depresi atau kecemasan serta keseimbangan antara perasaan negatif dan positif (Ns. Yuniar M. Soeli.M.Kep., 2022).

Mekanisme koping yang kurang dilakukan dapat mengakibatkan stres. Mekanisme koping yang paling dominan digunakan adalah mekanisme koping yang berfokus pada emosi dan strategi koping yang berfokus pada masalah (A.M, 2019). Mekanisme koping dapat membantu orang menyesuaikan diri dengan peristiwa yang membuat stres sambil membantu mereka mempertahankan kesejahteraan emosional mereka. Mekanisme koping yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menghadapi stress di tempat praktik klinik antara lain dengan memperpanjang waktu tidur, berkumpul bersama orang lain, berbagi kekhawatiran atau kesulitan dengan teman dan kerabat, serta melakukan beberapa kegiatan yang dapat menyenangkan. Hasil penelitian Dewi & Immanuel (2020) menunjukkan responden yang menggunakan *problem-focused coping* sebanyak 130 orang (83,87%), responden yang menggunakan *emotion-focused coping* sebanyak 18 orang (11,61%) sedangkan yang menggunakan PFC & EFC sebanyak 7 orang (4,52%). Hasil penelitian Usraleli et al., (2020) menunjukkan bahwa Sebagian besar strategi koping yang dilakukan oleh responden adalah koping maladaptif sebanyak 40 orang (56,3%).

Data *World Health Organization* (WHO) 2018, mengatakan bahwa jumlah orang yang merasa stres di dunia sebanyak 74% , usia muda 18-24 tahun stres tinggi 60%,usia 25-34 tahun 41% dari usia 45-54 tahun 6% sedangkan usia 55 tahun 17%. Menurut Data Riset Kesejahteraan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 gangguan jiwa berat yakni pada penduduk Indonesia naik 5,9%, dan untuk gangguan mental emosional naik 3,8% dari jumlah penduduk Indonesia (Ayuba, 2022) . Di Jawa Tengah tercatat 608.000 orang mengalami stres . Di Kalimantan Barat tercatat 0,5% mendekati 13 ribu penderita diseluruh pelosok Kota/Kabupaten (Setyawati et al., 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi stres, diantaranya adalah strategi koping, kecemasan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan kepuasan kerja ketakutan, bingung ketika harus melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada klien, tidak mengerjakan tugas dalam melakukan praktek asuhan keperawatan karena panik hingga mengalami ketegangan dalam bentuk gelisah, teguran atau didikan dari perawat rumah sakit (*instruktur klinik*) yang terkesan keras kepada mahasiswa, kurang percaya diri, gugup dalam menyampaikan suatu gagasan atau ide.(Ekawarna, 2018)

Survei awal yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2023 dengan menggunakan metode wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa/i ners tingkat II, diperoleh data diantaranya 8 mahasiswa mengatakan mereka mengatasi masalah kecemasan dengan menerima masukan dari teman,bertanya ke teman dan kaka tingkat bahkan ke dosen PA, membuka tiktok,bermain musik,berdoa ,sedangkan 2 orang

mengatakan saat ada masalah mereka merasa pasrah,diam dan menyendiri, biasa saja, semua akan terlewati apa adanya .dan mengikuti sesuai dengan aturan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan Jenis rancangan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa/i Ners Tingkat 2 Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 96 orang mahasiswa/i. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total *sampling* dengan Jumlah responden sama dengan jumlah populasi sebanyak 96 responden. Instrumen yang digunakan daklam penelitian ini adalah berupa lembar kuisisoner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Karakteristik Demografi Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	86	89,6
Laki-laki	10	10,4
Total	96	100
Umur		
18 Tahun	1	1,0
19 Tahun	41	43,8
20 Tahun	36	81,3
21 Tahun	13	94,8
22 Tahun	2	96,9
23 Tahun	2	99,0
25 Tahun	1	100,0
Total	96	100

Berdasarkan tabel 1. diperoleh bahwa karakteristik demografi responden pada kategori jenis kelamin dengan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 86 responden (89,6%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 10 responden (10,4%). Berdasarkan umur responden paling banyak berada pada umur 19 sejumlah 41 responden (42,7%) dan paling sedikit berada pada umur 25 tahun sejumlah 1 responden (1,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Tingkat Stres pada Mahasiwa praktek klinik

perdana			
No	Tingkat Stres	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Stres Ringan	14	14,6
2.	Stres Sedang	82	85,4
Total		96	100

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 96 responden Mahasiwa STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 82 orang (85,4%) tingkat stres sedang dan 14 orang (14,6%) mengalami stres ringan .

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Strategi Koping pada Mahasiwa praktek klinik

perdana				
No	Strategi	Koping	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik		83	86,5
2.	Buruk		13	13,5
Total			96	100

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 96 responden Mahasiwa STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 83 orang (86,5) strategi kopingnya baik dan sebanyak 13 orang (13,5) memiliki koping buruk .

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana

Strategi Koping	Tingkat Stress						p-value
	Sedang		Ringan		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	74	77,1	6	6,3	13	13,5	0,001
Buruk	7	7,3	9	9,4	83	86,5	
Jumlah	81	84,4	15	15,7	96	100	

Dari hasil menunjukkan bahwa responden yang mempunyai strategi koping buruk dengan tingkat stres sedang sebanyak 7 orang (7,3%) , tingkat stres ringan sebanyak 6 orang (6,3%). Untuk strategi koping baik dengan tingkat stres sedang 74 orang (77,1%) dan strategi koping dengan tingkat stres ringan 9 orang (9,4%).

Hasil uji statistik Chi square pada hubungan strategi koping dengan tingkat stres pada mahasiwa diperoleh signifikan p-value yaitu 0,001 ($p < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Pembahasan

Tingkat Stres

Hasil penelitian yang diperoleh dari 96 orang Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023, mayoritas stres di kategori sedang 82 responden (85,4%), dan 14 responden (14,6 %) kategori stres ringan. Faktor yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan, adanya kesulitan saat praktik klinik karena perbedaan antara teori dan praktek, khawatir akan mendapat nilai buruk, adanya persaingan dari teman sebaya dikampus dan di lahan praktik klinik. Tingkat stres berbeda setiap orang dengan gejala yang berbeda pula. Mahasiswa dengan stres pada kategori sedang akan sulit dalam menghadapi masalah, gampang marah saat berhadapan dengan masalah dan sulit menyelesaikan masalah sederhana, mudah gugup dan merasa tertekan ketika ada persoalan.

(Saryati, 2020) dalam penelitiannya pada 132 responden terdapat 70 responden mengalami stres sedang (52,2%) mereka mengatakan bahwa salah satu faktor penyebabnya stres yakni kesulitan dalam praktik dan beban pembelajaran, (Fanani, 2019) juga mengatakan bahwa dari 60 responden didapatkan tingkat stres sedang saat mahasiswa praktik klinik sebanyak 27 orang (90%), sumber stres yang dirasakan oleh responden adalah kurangnya pengetahuan atau skillnya, tugas dan beban kerja serta lingkungan rumah sakit, merawat pasien.

(Lombu, 2018) Hasil penelitian dari 62 responden mahasiswa reguler profesi Ners fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara didapatkan bahwa mahasiswa mengalami stres sedang sebesar 79.0% faktor yang membuat mahasiswa mengalami stres tingkat sedang dikarenakan oleh Area klinik .Interaksi dengan anggota tim kesehatan merupakan area klinik yang paling banyak menyebabkan stres pada mahasiswa. Stres terkait interaksi dengan anggota tim kesehatan yaitu sikap tidak peduli terhadap mahasiswa perawat oleh staf bangsal, staf perawat mendelegasikan tanggung jawab perawatan pasien kepada mahasiswa, tidak mampu menguasai instruksi dari instruktur klinis dan staf bangsal pada waktu yang sama, perilaku yang tidak menyenangkan dari anggota tim kesehatan, staf perawat yang sangat kasar. Dengan demikian stres dalam praktik klinik dipengaruhi oleh kesiapan pengetahuan, mental, emosi dan ketersediaan lingkungan pembelajaran yang kondusif .

Nurhidayah (2018) juga mengatakan pelaksanaan pembelajaran klinik terkait erat dengan peran pengajar (perseptor), membagi tujuh metode pembelajaran klinik, yaitu: (1) experiential: meliputi penugasan klinis, tugas tertulis, simulasi dan permainan, (2) pemecahan masalah: meliputi situasi pemecahan masalah, dan situasi pembuatan keputusan, (3) konferensi: biasanya terdiri dari konferensi prapertemuan, pascapertemuan, dan jenis pertemuan klinis lainnya serta pertemuan keperawatan multi disiplin, (4) observasi: meliputi observasi di lingkungan klinik, kunjungan lapangan atau home visit, ronde keperawatan, dan peragaan, (5) multimedia: biasanya terkait dengan keragaman media yang digunakan dalam penyampaian materi (6) self directed yaitu: seperti kontrak pembelajaran, pembelajaran sendiri, dan (7) preceptorship dan model lain dari praktek klinik terkonsentrasi. Preceptorship didasarkan pada konsep modeling peserta didik dengan cara memodifikasi perilaku dan mengobservasi sendiri perilaku yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian (Ahmed, 2019) juga ditemukan pada penelitiannya yang dilakukan kepada mahasiswa keperawatan Universitas Albaha menunjukkan bahwa adanya tingkat stres sedang dari 25 mahasiswa keperawatan saat praktik klinik hasil dalam penelitiannya mahasiswa mengalami stres sedang 65%. Faktor pemicu stres yang dirasakan termasuk merawat pasien, tugas dan beban kerja, kurangnya pengetahuan dan keterampilan profesional, lapangan praktik, teman sebaya dan kehidupan sehari-hari, dosen dan staf perawat di rumah sakit. Sama halnya dengan penelitian (Basith, 2021) juga mengatakan bahwa dari 184 mahasiswa menunjukkan bahwa stres akademik tingkat sedang mayoritas pada indikator stres kognitif (62,5%), hasil dari penelitian yang didapat sebagai faktor pemicu stres karena banyaknya tugas, persaingan dengan mahasiswa lain, kegagalan, kekurangan uang, kurangnya hubungan antara sesama siswa dan guru, lingkungan yang bising, sistem semester, dan kurangnya sumber belajar menjadi penyebab stres akademik, dan ini karena kemampuan.

Selain itu, mahasiswa yang mengalami depresi, kecemasan, atau tingkat stres yang tinggi sebelum memulai pendidikan keperawatan mereka lebih cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi daripada mahasiswa lainnya (McCarthy et al., 2018). Biasanya, mahasiswa pada awalnya terintimidasi oleh lingkungan praktik klinis dan ini terlihat dalam penelitian ini dari stres di tempat praktik. Selain itu, mahasiswa merasa tertekan oleh evaluasi dosen dan menghadapi kasus asing. Mereka juga melaporkan stres yang berkaitan dengan dosen dan staf rumah sakit, mirip dengan temuan beberapa laporan sebelumnya.

Strategi Koping

Strategi koping responden mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023 diperoleh mayoritas tingkat strategi koping baik sebanyak 83 orang (86,5%). Hal ini terlihat dari jawaban responden berdasarkan seperti pada kuisisioner nomor 4 "*mengharapkan keajaiban dalam mengatasi kesulitan*" responden mayoritas menjawab "*sangat setuju*" (62,5%). Kuisisioner nomor 7 "*membuat strategi yang berbeda untuk memecahkan masalah*" responden mayoritas menjawab "*sangat setuju*" (64,4%). Kuisisioner nomor 8 "*menetapkan tujuan untuk memecahkan masalah*" responden mayoritas menjawab "*sangat setuju*" (64,6%). Kuisisioner nomor 14 "*menyelesaikan sesuatu secara objektif*" responden mayoritas menjawab "*setuju*" (64,4%).

Strategi Koping merupakan proses yang dilalui individu saat berusaha untuk mengelola tuntutan yang mendatangkan tekanan. Strategi koping adalah strategi yang digunakan individu untuk melakukan penyesuaian antara sumber-sumber yang dimilikinya dengan tuntutan yang dibebankan lingkungan kepadanya (Shdaifat et al., 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian (Widiani, 2022) pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 373 responden didapatkan bahwa skor yang tinggi pada koping berfokus masalah (menunjukkan kekuatan psikologis, ketabahan, pendekatan praktis serta membuat strategi pemecahan masalah).

(Quynh, 2020) pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 411 mahasiswa didapat Pemecahan masalah (strategi koping) sebagian besar dipengaruhi oleh kegagalan strategi koping, dan kegagalan selanjutnya dalam restrukturisasi kognitif. Mahasiswa yang memiliki gangguan mental lebih cenderung terlibat dalam strategi koping negatif seperti kritik diri, dan cenderung memilih strategi koping positif seperti ekspresi emosi dan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Majrashi, 2021) pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 124 responden didapatkan 79% mahasiswa keperawatan di negara tersebut memahami bahwa dengan tetap optimis, mereka memiliki strategi yang layak untuk mengatasi stres, seperti takut tertular dan kematian pasien akibat penyakit. Oleh karena itu, optimisme muncul sebagai strategi koping positif yang mendesak mahasiswa keperawatan untuk menstabilkan dan mendapatkan adaptasi psikologis selama periode ini. Dan dari hasil penelitian didapatkan mahasiswa keperawatan mengalami tingkat kecemasan sedang akibat COVID 19. Menemukan bahwa 48,1% mahasiswa menggunakan metode koping makan, dan 77,8% menghabiskan waktu di internet; ini menunjukkan strategi koping yang tidak efektif, yang dikaitkan dengan peristiwa stres selama pandemi.

Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres

Hasil penelitian yang diperoleh dari 96 orang Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023, Hasil uji statistik Chi square pada hubungan strategi koping dengan tingkat stres pada mahasiswa diperoleh signifikan p-value yaitu 0,001 ($p < 0,005$), yang berarti adanya Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Strategi koping dengan tingkat stres memiliki kaitan yang erat. Jika seorang memiliki koping yang baik maka dengan sendirinya akan mampu mengatasi stresnya dengan baik dan benar, tidak mudah putus asah, entah dalam hal apapun termasuk praktek klinik. Persoalan yang dihadapi seperti berhadapan dengan dosen, perawat di lahan praktek, teman sejawat dan sebagainya tidak membuat dia menjadi bingung melainkan menjadi orang yang selalu berusaha untuk bangkit dari kesulitan yang dialaminya, sehingga mereka memiliki kepribadian yang matang, baik secara mental maupun emosinya, hal inilah yang membuat mereka menjadi orang yang kuat tidak gampang menangis bila ditegur, tetapi mampu mengoreksi dirinya dan berusaha untuk memperbaikinya.

Berdasarkan penelitian (Sinaga, 2018), Hubungan strategi koping dengan tingkat stres pada siswi di Asrama Santa Theresia dalam penelitiannya diperoleh hasil nilai $p = 0,017$ dengan $\alpha = 0,05$, jadi $0,017 < 0,05$ yang berarti ada hubungan, Hasil penelitian dapat dilihat bahwa stres yang dialami siswi mempengaruhi terbentuknya strategi koping, dan strategi koping setiap siswi berbeda tergantung individu mengontrol atau menangani stresnya.

(Hamadi, Ma, et al., 2021) Hubungan strategi koping dengan tingkat stres pada 131 mahasiswa keperawatan didapatkan hasil kovarian antara stres dan strategi koping positif dan signifikan untuk semua sampel (kovarian = 0,4; $p < 0,001$) artinya ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada skor stres rata-rata dan strategi koping rata-rata sebelum dan selama COVID-19 di sebagian besar kategori. Perbedaan statistik ini menunjukkan bahwa skor stres dan strategi koping lebih rendah sebelum COVID-19 dan lebih tinggi selama COVID-19. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam kategori strategi koping "Pemecahan masalah" dan "Tetap optimis".

Sejalan dengan penelitian (Yasmin, 2018) mengatakan bahwa adanya hubungan strategi koping dengan tingkat stres terhadap akademik dan klinis di rumah sakit umum Lahore pada 194 mahasiswa, didapatkan hasil stres akademik dan strategi koping mahasiswa, terdapat hubungan yang bermakna antara stres akademik dan stres akademik dengan $p \text{ value} < 0,5$ Terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan strategi koping. Mereka mengalami stres akademik seperti mempersiapkan ujian, menerima umpan balik negatif dari dosen di lingkungan klinis, lulus ujian atau penilaian teori, tidak

puas dengan metode pembelajaran, ketidakpastian tentang konten dan kurikulum, kesenjangan antara teori dan praktik, dan kurangnya bimbingan dari dosen. Sebagian besar mahasiswa ditemukan menggunakan percaya diri, pendekatan optimis dan pendekatan pencarian dukungan sosial di antara strategi coping. Instruktur Klinis membantu mahasiswa untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan pendidikan keperawatan dan meningkatkan keberhasilan akademik mereka.

Sejalan dengan penelitian (Agustiningsih, 2019) mengatakan bahwa adanya hubungan strategi coping dengan tingkat stres Prodi Keperawatan, STIKes Kepanjen Malang pada 69 mahasiswa didapatkan hasil mahasiswa mengalami stres tingkat sedang yaitu 24 orang (47,06%). Mahasiswa dengan tingkat stres yang tinggi cenderung menggunakan coping yang berorientasi terhadap emosi salah satunya yaitu dengan menghindari stressor atau lari dari stressor. Menghindari stressor atau lari dari stressor adalah coping yang bersifat hanya sementara karena stressor tidak diselesaikan namun hanya dihindari atau di jauhi.

(Dahshan, 2020) Mengatakan bahwa adanya hubungan strategi coping dengan tingkat stress mahasiswa keperawatan sarjana di Fakultas Keperawatan, Universitas Menoufia didapatkan hasil. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan (73,4%) mengalami tingkat stres sedang hingga tinggi meskipun memiliki tingkat kecerdasan emosional rata-rata dan di atas rata-rata cenderung menggunakan strategi coping engagement dibandingkan strategi coping disengagement, demikian pula siswa dengan tingkat kecerdasan emosional rendah yaitu di bawah rata-rata (24,6%) cenderung menggunakan strategi coping disengagement. penelitian menemukan bahwa kecerdasan emosional lebih tinggi pada siswa yang lebih tua daripada siswa yang lebih muda dan pada siswa perempuan daripada siswa laki-laki.

(Hwang, 2021) Mengeksplorasi hubungan antara gaya coping dan tingkat stres menggunakan studi cross-sectional dengan sampel sebanyak 184 mahasiswa keperawatan Universitas Kyungil, Gyeongsan didapatkan hasil skor tertinggi untuk stres praktik klinis adalah lingkungan pendidikan praktik dan beban kerja praktik. Skor stres total berbeda secara signifikan menurut gaya coping ($t = -2.36, p = 0.020$), dan skor stres total kelompok coping pasif lebih tinggi. Temuan menunjukkan bahwa profesor dan pendidikan klinis harus mengenali berbagai gaya coping dan menggabungkan metode pengajaran yang berbeda dalam pengaturan klinis. Mahasiswa keperawatan yang menjalani praktikum klinis awal mereka melaporkan stresor berikut: kurangnya pengalaman dan kompetensi dalam perawatan pasien, penilaian situasional, tidak terbiasa dengan riwayat medis dan terminologi medis, tingkat perhatian yang rendah, kurangnya pengetahuan tentang perawatan pasien yang diperlukan untuk kesehatan tertentu. masalah, perbedaan antara

teori dan praktik . dalam hal praktik klinik di semester pertama, perlu diciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembelajaran dengan mencocokkan dengan preceptor (khususnya bagi mahasiswa yang menggunakan strategi koping pasif) dan mengurangi beban praktek.

SIMPULAN

1. Strategi Koping mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan mayoritas responden menyatakan koping baik yaitu sebanyak 83 orang (86.5%), sedangkan minoritas responden menyatakan tidak terpenuhi yaitu sebanyak 13 orang (13.5%).
2. Tingkat stres mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan, diketahui mayoritas responden mengalami stres sedang yaitu sebanyak 82 responden (85,4 %) sedangkan minoritas responden memiliki koping maladaptif sebanyak 14 responden (14,6%).
3. Hasil uji korelasi menggunakan uji *Chi square* diketahui nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) sebesar $0.001 < 0.05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel Strategi Koping dengan Tingkat Stres mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Berdasarkan tabel di atas diketahui juga angka koefisien korelasi sebesar 0.001^{**} , yang berarti tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel Strategi Koping dengan Tingkat Stres adalah sebesar 0.001 atau tingkat kekuatan hubungan adalah sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, W. (2019). Nursing students' stress and coping strategies during clinical training in KSA. *Journal of Taibah University Medical Sciences*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2019.02.002>
- Agustiningasih, N. (2019). Gambaran Stress Akademik dan Strategi Koping Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2), 241–250. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.ART.p241-250>
- AHMAD, E., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KLINIK. *JURNAL KEPERAWATAN SUAKA INSAN (JKSI)*, 5(1), 8–19. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.202>
- Ahmed. (2019). Stres mahasiswa keperawatan dan strategi koping selama pelatihan klinik KSA. *Ilmu Kedokteran*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/ahmed,2019.pdf
- Basith. (2021). *STRES AKADEMIK DAN STRATEGI COPING TERKAIT DENGAN PRESTASI*

AKADEMIK. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/basith,2021.pdf

- Bilgic. (2021). Asesmen Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan dan Strategi Coping Selama Pengalaman Klinis Pertama. *Klinis Dan Eksperimental*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/Bilgic,2021.pdf
- Dahshan. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres dan Strategi Coping Mahasiswa Keperawatan. *Penerbitan Web Sains*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/dahshan,2020.pdf
- Dewi, D. A. D. P., & Immanuel, A. S. (2020). Strategi Koping Pengajar dalam Menghadapi Stres selama Masa Belajar dari Rumah (BDR). *Prosiding Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)*, 1(1), 61–69.
- Ekawarna, 2018. (2018). *Manajemen Konflik dan Stres* (bunga sari Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara, 2021.
- Fanani. (2019). No Title. *J.K.Mesencephalon, volume 5*. file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/fanani,2019.pdf
- Faruq, F., Syahrina, H. M., Sabani, N., Rahmawati, S., Sukmakarti, L. D., & Prihartanti, N. (2022). Javanese Society Coping Strategies During the COVID-19 Pandemic. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 37(3), 238–246.
- Fedorani, N. (2022). Influence of Job Insecurity and Job Stress toward Employee Turnover Intention Performance at PT Samudera Perdana Selaras Semarang. *Jurnal JOBS*, 8.
- Gurková, E., & Žiaková, K. (2018). Evaluation of the Clinical Learning Experience of Nursing Students: a Cross-Sectional Descriptive Study. *International Journal of Nursing Education Scholarship*, 15(1). <https://doi.org/10.1515/ijnes-2017-0053>
- Hamadi, H. Y., Ma, N., & Haddad, H. H. Ben. (2021). *Stres dan Strategi Coping Mahasiswa Keperawatan di Praktek Klinis selama COVID-19*. 629–639.
- Hamadi, H. Y., Zakari, N. M. A., Jibreel, E., AL Nami, F. N., Smida, J. A. S., & Ben Haddad, H. H. (2021). Stress and Coping Strategies among Nursing Students in Clinical Practice during COVID-19. *Nursing Reports*, 11(3), 629–639. <https://doi.org/10.3390/nursrep11030060>
- Hidayatullah, S. (2019). Uji Validitas Ukur Stres. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 7(2), 86–91. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12100>
- Hwang. (2021). *Stress Awal Praktikum Klinis pada Mahasiswa Keperawatan: Sebuah Studi Cross-Sectional tentang Coping Styles*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/Hwang,2021.pdf
- Indarwati. (2018). *Jenis-Jenis Stres Kerja*. 8–39.
- Jamil, J. (2019). Sebab Dan Akibat Stres, Depresi Dan Kecemasan Serta

- Penanggungjawabnya. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 1(1), 123–138.
<https://doi.org/10.36670/alamin.v1i1.6>
- Kartikasari1, R., & Intan Lestari. (2018). *MEKANISME KOPING KELUARGA DENGAN ANGGOTA KELUARGA YANG MENDERITA GANGGUAN JIWA (SKIZOFRENIA, DEPRESI DAN CEMAS) DI POLIKLINIK PSIKIATRI RSAU dr. M. SALAMUN*.
- Kesehatan Manarang, J., Yazid Labib, M., Asriani Basri, A., Rosanti, E., & Diannita Jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Darussalam Gontor, R. (2021). *Volume 6, Nomor 2, Desember 2020 Stres Kerja pada Perawat di Instalasi Rawat Inap STRES KERJA PADA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RSU DARMAYU PONOROGO*. 6(September).
<http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>
- Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Dan Standar Etik*.
- Lombu. (2018). No Title. *TALENTA Conference Series: Tropical Medicine (TM)*.
 file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/lombu,2018.pdf
- Majrashi. (2021). *Stressor dan Strategi Coping Mahasiswa Keperawatan di Masa Pandemi COVID-19: Scoping Review*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/Majrashi,2021.pdf
- Nafiah, H., & Rejeki, H. (2022). *The Description of Stress Levels Nursing Students in The Face of Clinical Practice During the Covid-19 Pandemic of Nursing , Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan , Indonesia G ambaran Stress Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Praktik Klinik . 713–718*.
- Ns. Yuniar M. Soeli.M.Kep., S. K. J. (2022). *riskesda. Jnj, 2*.
<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/>
- Nursalam. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN* (P. P. Lestari (ed.)).
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012a). *Nursing Research: Principles and Methods Seventh Edition*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012b). *Nursing Research Principles and Methods* (H. Kogut (ed.); 7th ed.). LIPPINCOTT WILLIAMS & WILKINS.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2013). *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*. Wolters Kluwer Health.
- Priyoto. (2019). *Konsep manajemen stress* (Cetakan ke). Nuha Medika.
- Prof. Dr. Drs. H. Ekawarna, M. P. (2018). *management konflik dan stress* (B. S. Fatmawati & Diterbitkan (eds.); Vol. 4, Issue 1).
- Quynh. (2020). Kesejahteraan Mental, dan Strategi Mengatasi Stres untuk Mahasiswa Kedokteran Prakilnis di Vietnam. *Jurnal Kependudukan Dan Ilmu Sosial*, 28.

file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/Quynh,2020.pdf

- Sanzone. (2021). *Sumber Stres dan Coping Strategi Kalangan Sarjana*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/sanzone,2021.pdf
- Saryati. (2020). No Title. *Community of Publishing in Nursing (COPING, Volume 10*. file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/Saryati,2022.pdf
- Setyawati, N. W., Aryani, N. A., & Ningrum, E. P. (2018). *Stres kerja karyawan 1-3*. 3(3), 405–412.
- Shdaifat, E. A., Jamama, A., & Al-Amer, M. (2018). Stress and Coping Strategies Among Nursing Students. *Global Journal of Health Science*, 10(5), 33. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v10n5p33>
- Sinaga. (2018). *HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN TINGKAT STRES PADA SISWI DI ASRAMA SANTA THERESIA MEDAN TAHUN 2019*. file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/Widian,2022.pdf
- Usraleli, U., Melly, M., & Deliana, R. (2020). Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 967. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1085>
- Widiani. (2022). KOPING DAN KECEMASAN PADA MAHASISWA PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*. file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/Widian,2022.pdf
- Yasmin. (2018). Strategi Koping Mahasiswa Keperawatan Terhadap Akademik dan Klinis Stres di Sektor Publik Lahore. *International Journal of Science and Managment*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/yasmin,2018.pdf
- Yuni. (2018). Stress Pada Mahasiswa Keperawatan Dan Strategi Koping Yang Digunakan. *NERS Jurnal Keperawatan*, 14(2), 81. <https://doi.org/10.25077/njk.14.2.81-91.2018>.